



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



Analisis Fundamental Perbandingan Saham PT. Gudang Garam, Tbk Dan PT. HM Sampoerna, Tbk Periode 2019 – 2021

Vina Puspita Ningrum*, Nurul Ayu Komariyah, Fatimatul Afifah Ariyanti, Liza

Lailiya Khulaida, Condro Poetro Noeswantoro

Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: vinapuspita57@gmail.com

Abstrak

Komoditas tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang berorientasi pasar dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berbicara mengenai tembakau, tak akan jauh larinya dari membicarakan rokok, yang mana tembakau adalah bahan utama pembuatannya. Hal ini mendasari perusahaan rokok menjamur di Indonesia, hal ini terbukti dari kemampuan industri ini selain sebagai motor penggerak perkenomian juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga memperbesar peranannya dalam menyumbang pendapatan negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan analisis saham antara dan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan menggunakan analisis fundamental pada prospek investasi terhadap saham PT Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk. Analisis fundamental memudahkan investor dikarenakan termuat dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi kinerja keuangan melalui rasio rasio keuangan. Factor-factor pengaruh harga saham yang digunakan pada laporan keuangan antara lain ROA (return on Assets), ROE (return on equity), EPS (earning per shares), dan DER (Debt to Equity Ratio).

Kata kunci: analisis fundamental; perbandingan saham; laporan keuangan

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komoditas tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang berorientasi pasar dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu dari komoditas tembakau dalam perekonomian adalah dapat menumbuhkan kesempatan kerja baik kepada sektor pertanian yang menghasilkan bahan baku maupun kepada sektor industri (perusahaan) sebagai tempat pengolahan hasil produksi. Selain itu komoditas tembakau juga memberikan sumbangan finansial yang berarti bagi perekonomian Indonesia karena sumbangannya pada devisa negara

Berbicara mengenai tembakau, tak akan jauh larinya dari membicarakan rokok, yang mana tembakau adalah bahan utama pembuatannya. Hal ini mendasari perusahaan rokok menjamur di Indonesia. Dengan memanfaatkan keadaan yang ada pada komoditas tembakau dan kebutuhan konsumen terhadap rokok yang tinggi di Indonesia, perusahaan rokok ikut hadir di tengah tengah persaingan industri di Indonesia. sebagai perbandingan perusahaan rokok besar di Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk.

Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar perusahaan, misalnya; masyarakat umum dan investor. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut.

Penjelasan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan analisa perbandingan saham PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. HM Sampoerna dalam jual beli saham, dengan menggunakan rasio keuangan ROA (return on Assets), ROE (return on equity), EPS (earning per shares), dan DER (Debt to Equity Ratio). Karena dari empat analisa rasio tersebut dapat mengetahui seberapa wajar harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang telah di berikan oleh para pemegang saham tanpa meperhitungkan utangnya.

Tujuan Masalah

Tujuan permasalahan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui analisis Fundamental PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk ditinjau dari rasio keuangan *ROA (return on Assets)*, *ROE (return on equity)*, *EPS (earning per shares)*, dan *DER (Debt to Equity Ratio)*.

Mengetahui perbandingan analisa saham antara PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. HM Sampoerna ditinjau dari rasio keuangan *ROA (return on Assets)*, *ROE (return on equity)*, *EPS (earning per shares)*, dan *DER (Debt to Equity Ratio)*.

Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Investasi saham dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang. Karena para investor memperkirakan harga saham yang akan datang sehingga memperoleh keuntungan. Nilai keuntungan yang diterima oleh investor bergantung pada pergerakan nilai saham yang akan datang. Sehingga diperlukan penelitian yang dapat membantu para investor untuk memperkirakan harga saham yang akan datang sehingga investor dapat memperoleh return yang diharapkan. Salah satu cara memperkirakan harga saham adalah dengan menggunakan analisis fundamental. (Purnaningrum 2018).

Analisis fundamental merupakan sebuah Teknik Analisa yang memfokuskan pada analisis kinerja perusahaan dan bagaimana proyeksi kondisi ekonomi di masa datang yang mempengaruhi bisnis saham emiten, sehingga investor dapat menetapkan keputusan beli atau jual saham dapat dilakukan dengan harga tertentu. (Agustina Rachma 2021).

2. Landasan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian tentang analisis fundamental saham dan mengetahui perbandingan saham, seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Ayu Oktavia melakukan penelitian tentang "Analisis fundamental saham sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Studi empiris di bursa efek Indonesia". Kesimpulan dari hasil penelitiannya, bahwa berdasarkan analisis fundamental menggunakan rasio EPS, DER, ROA, dan REO untuk perusahaan Unilever Tbk dan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rasio yang cukup sesuai dengan kriteria nilai yang ditentukan. Nilai yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan nilai yang cukup baik diantara perusahaan lain dan mampu mempertahankan kinerja dengan baik disaat pandemic COVID-19. (Oktavia 2021).

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama mengukur analisis fundamental saham sebuah perusahaan. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas laporan keuangan sebuah perusahaan, sedangkan pada laporan ini membahas perbandingan saham serta factor-factor pengaruh harga saham yang digunakan pada laporan keuangan antara lain *ROA (return on Assets)*, *ROE (return on equity)*, *EPS (earning per shares)*, dan *DER (Debt to Equity Ratio)*.

METODE

Penelitian artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data dan analisis penelitian kuantitatif. Dimana peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. HM Sampoerna yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai bentuk analisis data. Data yang digunakan pada artikel ini adalah data kuantitatif continue, dimana data tersebut dipaparkan dalam bentuk angka yang memiliki kemungkinan nilai tidak terbatas dalam kisaran tertentu. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, dengan kata lain penelitian ini membandingkan objek penelitian. Satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT, Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna, Tbk dengan menghitung analisis fundamental yang meliputi EPS, DER, ROE, dan ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis fundamental saham yang meliputi EPS, DER, ROE, ROA pada perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk dipaparkan sebagai berikut:

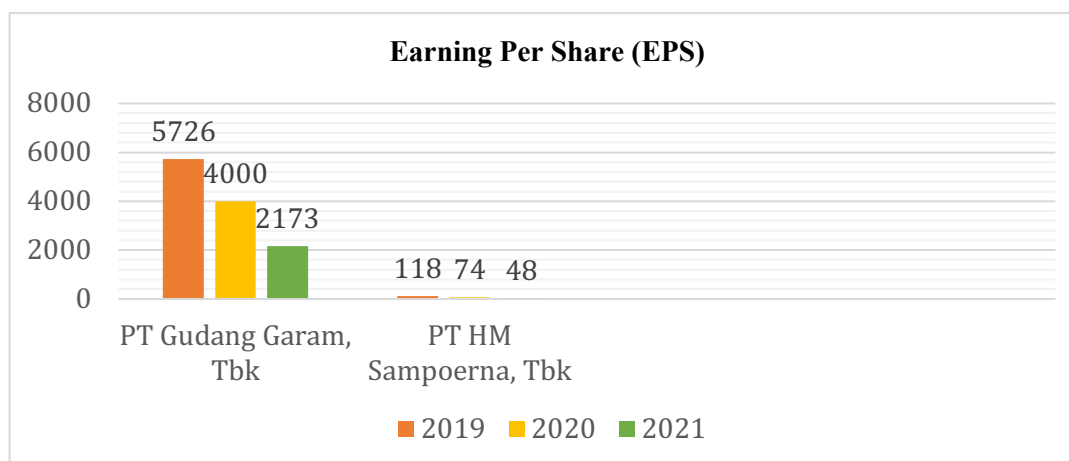
EPS (Earning Per Share)

EPS (Earning Per Share) merupakan laba bersih per lembar saham yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan melalui analisis fundamental EPS sebagai gambaran dalam berinvestasi kedepannya. EPS (Earning Per Share) di hitung menggunakan rumus laba bersih perusahaan (net profit) dibagi jumlah saham perusahaan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Tabel 1. Analisis EPS PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

NO.	KODE SAHAM	EPS			RATA-RATA EPS
		2019	2020	2021	
1.	GGRM	Rp 5.726	Rp 4.000	Rp 2.173	Rp 3.966
2.	HMSP	Rp 118	Rp 74	Rp 48	Rp 80



Grafik 1. Analisis EPS PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

Dari data diatas diketahui bahwa PT. Gudang Garam, Tbk dari tahun 2019-2021 mendapatkan hasil rata-rata laba bersih per lembar saham (EPS) sebanyak Rp 3.966. Dalam table juga di paparkan bahwa EPS pada tahun 2019 cukup tinggi yakni di angka Rp 5.726 namun pada akhirnya tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 4000, hal tersebut tentunya sangat merugikan perusahaan karena keuntungan yang di dapat pun semakin berkurang, hal tersebut disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang masuk di Indonesia pada awal tahun 2020. Dan pada tahun 2021 sebagai puncak dari adanya pandemi EPS dari PT. Gudang Garam, Tbk sangat turun drastis yakni diangka Rp 2.173.

Begitu pula pada PT. HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2019-2021 yang mendapatkan hasil rata-rata EPSnya sebesar Rp 80. Pada tahun 2019 total EPS nya yakni Rp 118 kemudian mengalami penurunan akibat adanya pandemi, sehingga pada tahun 2020 perolehan EPS nya yakni Rp 74 dan pada tahun 2021 memperoleh EPS sebesar RP 48 rupiah. Mengapa EPS pada PT. HM Sampoerna, Tbk hanya sedikit, pada dasarnya untuk menghitung EPS semua tergantung pada perolehan laba bersih yang diperoleh perusahaan serta jumlah saham yang beredar di masing-masing perusahaan.

Dari analisis diatas, PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk sama sama mengalami penurunan akibat adanya pandemi. Perbandingan antara EPS dari PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk memiliki perbedaan rata-rata yang cukup jauh yakni Rp 3.966 dan Rp 80. Semakin tinggi nilai EPS tiap tahun, menandakan perusahaan semakin baik dan menguntungkan. Hal tersebut dapat dijadikan acuan bagi yang akan berinvestasi supaya kedepan investasi yang dilakukan dapat mendapatkan keuntungan.

DER (Debt to Equity Ratio)

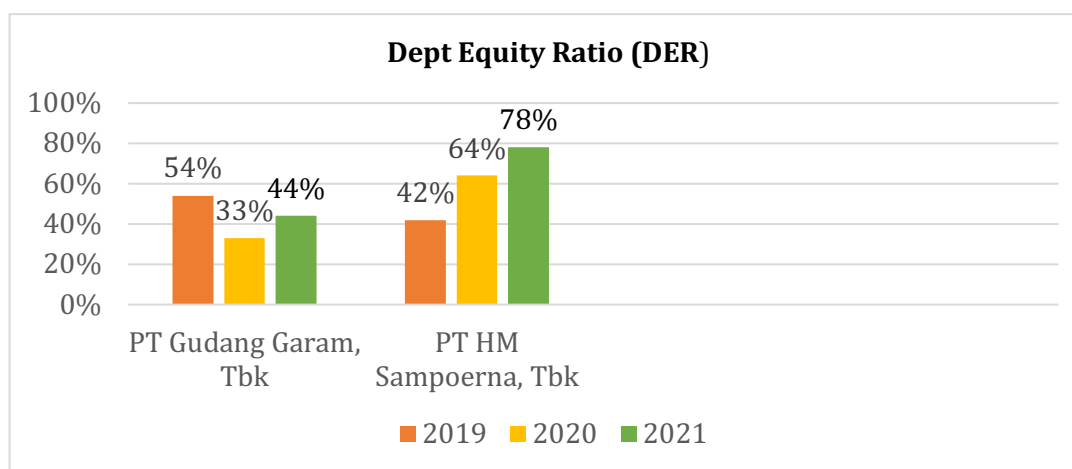
DER (Debt to Equity Ratio) merupakan pengukuran rasio hutang (liabilitas) terhadap modal(ekuitas) yang digunakan untuk membandingkan keduanya sebagai bentuk pengukuran

posisi keuangan perusahaan. Dalam PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk. DER dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 2. Analisis DER PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

NO.	KODE SAHAM	DER			RATA-RATA DER
		2019	2020	2021	
1.	GGRM	54%	33%	44%	44%
2.	HMSP	42%	64%	78%	61%



Grafik 2. Analisis DER PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang PT. Gudang Garam, Tbk pada tahun 2019 yakni 54 % dan mengalami penurunan tingkat hutang pada tahun 2020 menjadi 33% kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 44% dengan demikian rata-rata tingkat hutang atau DER PT. Gudang Garam, Tbk dari tahun 2019-2021 yakni sebesar 44%.

Sedangkan pada PT. HM Sampoerna, Tbk tingkat hutang dari tahun ke tahun selalu naik mulai dari 2019 sebesar 42% kemudian naik secara signifikan pada tahun 2020 sebesar 64%, lalu naik kembali pada tahun 2021 menjadi 78% dengan rata-rata DER PT. HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2019-2021 yakni 61%

Jadi dari hasil analisis tersebut, meskipun PT. Gudang Garam, Tbk mengalami tingkat hutang atau DER yang naik turun dan PT. HM Sampoerna, Tbk yang mengalami tingkat hutang selalu naik, hal tersebut masih batas wajar, karena apabila tingkat hutang perusahaan masih dibawah 100% hal tersebut masih terhitung stabil dan terjaga. Tingkat DER juga mempengaruhi investor untuk menanamkan modal, pasalnya ketika tingkat hutang di bawah 100% maka investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi lebih banyak karena saham perusahaan dapat

dipercaya, sebaliknya apabila tingkat DER diatas 100% maka investorpun tidak akan menanamkan modalnya, karena sudah pasti hal tersebut akan merugikan kedepannya.

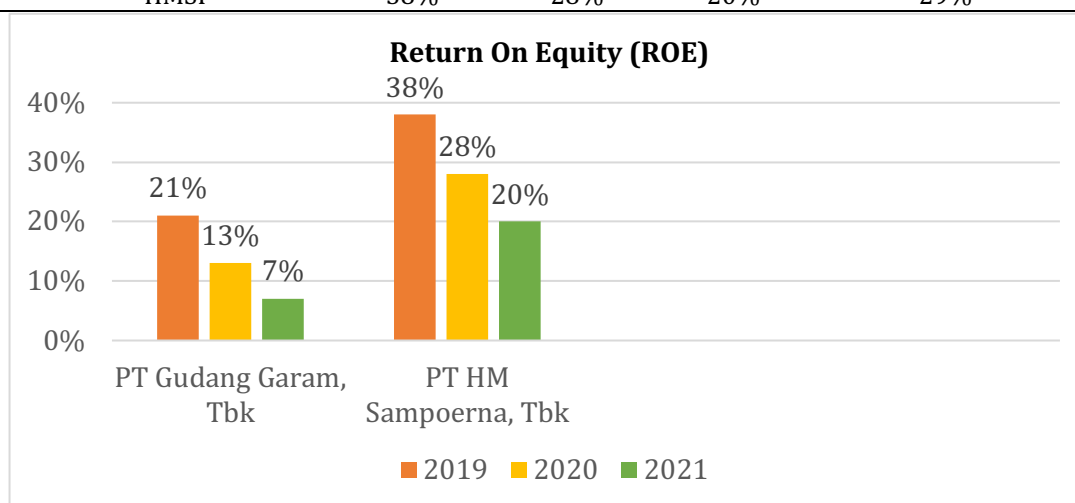
ROE (Return on Equity)

ROE (Return on Equity) merupakan jumlah pendapatan bisnis per dana investor yang masuk, yang guananya untuk mengetahui sebagaimana perusahaan mampu mengelola modal yang masuk dari para investor. ROE digunakan untuk membandingkan jumlah laba bersih perusahaan dan jumlah total modal. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal} \times 100\%$$

Tabel 3. Analisis ROE PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

NO.	KODE SAHAM	ROE			RATA-RATA ROE
		2019	2020	2021	
1.	GGRM	21%	13%	7%	14%
2.	HMSP	38%	28%	20%	29%



Grafik 3. Analisis ROE PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat ROE pada PT. Gudang Garam, Tbk turun setiap tahunnya. Pada tahun 2019 tingkat ROE sebesar 21% lalu turun pada tahun 2020 menjadi 13% dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi 7%. Dapat dilihat bahwa tingkat ROE yang semakin menurun membuat profitabilitas perusahaan ikut menurun.

Sedangkan pada PT. HM Sampoerna, Tbk juga mengalami penurunan yang cukup banyak yakni sebesar 10% dari yang awalnya 38% menjadi 28% pada tahun 2019-2020. Kemudian turun kembali pada tahun 2021 menjadi 20%. Penurunan yang ada ini disebabkan oleh adanya pandemi yang ada ke Indonesia akibat Covid-19 sehingga tingkat profitabilitas kedua perusahaan pun sama-sama turun. Namun perbedaannya terletak pada penurunan persentase ROE PT. Gudang Garam, Tbk tidak sebanyak penurunan persentase pada PT. HM Sampoerna, Tbk.

Meskipun demikian saham PT. HM Sampoerna, Tbk lebih baik daripada PT. Gudang Garam, Tbk karena tingkat ROE nya masih diatas 15%

Jadi, dari hasil analisis tersebut, saham dikatakan bagus dan berkembang apabila tingkat ROE diatas 15%. Tingkat ROE dijadikan patokan bagi investor dalam menanamkan modal dan bentuk penentuan profitabilitas perusahaan. Apabila semakin tinggi tingkat ROE maka perusahaan dapat dikatakan pandai dalam memaksimalkan modal dan akan mendapatkan keuntungan kedepannya.

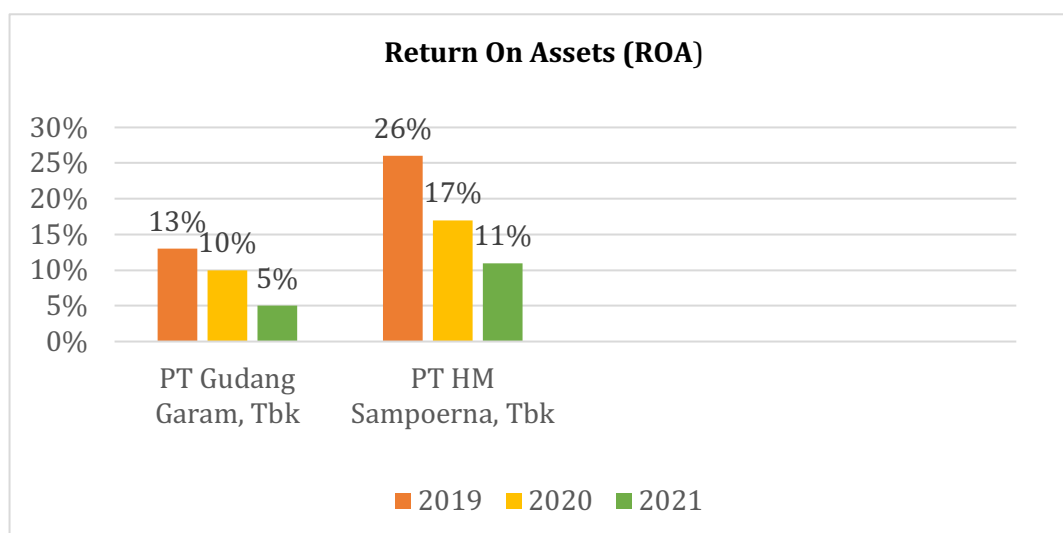
ROA (Return On Assets)

ROA (Return On Assets) merupakan rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Tabel 4. Analisis ROA PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

NO.	KODE SAHAM	ROA			RATA-RATA ROA
		2019	2020	2021	
1.	GGRM	13%	10%	5%	9%
2.	HMSP	26%	17%	11%	18%



Grafik 4. Analisis ROA PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

Dari data diatas diketahui bahwa PT. Gudang Garam, Tbk memiliki tingkat persentase ROA yang semakin menurun dari tahun 2019 dengan tingkat ROA 13 % kemudian pada tahun 2020 turun menjadi 10% dan semakin turun pada tahun 2021 menjadi 5% artinya pada PT.

Gudang Garam, Tbk kurang efisien dalam menggunakan asertnya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

Sedangkan pada PT. HM Sampoerna, Tbk tingkat penurunannya pun sangat drastis dibandingkan dengan PT. Gudang Garam, Tbk yang turun 3-5% dan PT. HM Sampoerna, Tbk tingkat persentase ROA turun 6-9%. Penurunan tersebut terjadi puncaknya pada tahun 2019 yang awalnya 26% turun pada tahun 2020 menjadi 17% kemudian turun kembali menjadi 11% pada tahun 2021.

Jadi, dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa, penurunan tingkat persentase ROA PT. Gudang Garam, Tbk lebih sedikit dibandingkan dengan PT. HM Sampoerna, Tbk. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat persentase ROA maka semakin efisien pula penggunaan aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Pada hasil analisis fundamental meliputi EPS, DER, ROE, ROA yang sudah dilakukan pada PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk didapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Keseluruhan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

KODE SAHAM	EPS			DER			ROE			ROA		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
GGRM	Rp 5.726	Rp 4.000	Rp 2.173	54%	33%	44%	21%	13%	7%	13%	10%	5%
HMSP	Rp 118	Rp 74	Rp 48	42%	64%	78%	38%	28%	20%	26%	17%	11%

Tabel 6. Rata-Rata Hasil Analisis Keseluruhan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk

NO.	KODE SAHAM	RATA-RATA			
		EPS	DER	ROE	ROA
1.	GGRM	Rp 3.966	44%	14%	9%
2.	HMSP	Rp 80	61%	29%	18%

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis fundamental menggunakan rasio EPS, DER, ROE, ROA pada PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk memiliki nilai rasio yang cukup baik dan cukup efisien, karena dengan demikian, dapat diketahui tingkat laba bersih per lembar saham pada PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk sehingga diketahui perbandingan besar antar keduanya, tingkat DER atau hutang dari perusahaan sebagai acuan kepercayaan investor dalam penanaman modal, serta ROE dan ROA perusahaan sebagai upaya penentuan profitabilitas atau pemanfaatan modal untuk menghasilkan pendapatan perusahaan, meskipun terjadi penurunan yang diakibatkan oleh

pandemic COVID-19, tetapi hal tersebut tergolong hasil yang cukup baik karena kedua perusahaan masih mampu menstabilkan tingkat keuangan saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rachma. (2021). "Statements, Financial, Long Term Investment, Laporan Keuangan, and Investasi Jangka Panjang."
- Hafifah, Rina, Nasharuddin Mas, and Mulyono. (2019). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2017-2019." Conference on Economic and Business Innovation 1(1): 1-1. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/125>.
- Hesniati, Hesniati, and Lita Christina. (2018). "Analisis Pengaruh Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Emiten Yang Terdaftar Di LQ-45 Bursa Efek Indonesia." Khazanah Ilmu Berazam 1(3): 57-68.
- Kusumo, M. Iqgra Bayu, Tupowijono, and Devi Farah Azizah. (2016). "IMPLEMENTASI ANALISIS FUNDAMENTAL PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PENDEKATAN PRICEEARNING RATIO (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Listing Di BEI Periode 2013-2015)." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 41(1):125-34.
- M, Eky Ermal. (2019). "Profil Kinerja Return Dan Resiko Pada Saham Tidak Beretika: Studi Kasus Perusahaan Rokok Di Indonesia." Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) 4(1): 1.
- Mekel, Peggy, Maryam Mangantar, and Adityo Pratama Sidiki. (2014). "Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk Dan PT. Hm. Sampoerna, Tbk." Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2(4): 808-16.
- Nafah, Hanief Khoyyir, and Evita Purnaningrum. (2021). "Penggunaan Big Data Melalui Analisis Google Trends Untuk Mengetahui Perspektif Pariwisata Indonesia Di Mata Dunia." Snhrp 3((2021)): 430-36.
- Octasylya, Annuridya, and Faisal Fachroji. (2020). "Analisis Fundamental Saham Sektor Food and Beverage Pada LQ45 Periode I Tahun 2020." Jurnal IPTEK 4(2): 2017-20.
- Oktavia, Trisna Ayu, Nova Maulud Widodo, Halleina Rejeki, and Putri Hartono. (2021). "Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 : Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal MONEV 10: 213-18.
- Prabowo, Budhi. (2018). "ANALISIS RASIO RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GUDANG GARAM, Tbk." Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) 1(3): 124-41.
- PT HM Sampoerna Tbk. (2020). "Laporan Tahunan Annual Report 2019." [Www.Sampoerna.Com](http://www.sampoerna.com): 29-33.<https://www.sampoerna.com/resources/docs/default-source/sampoerna->

- marketdocuments/annual-reports/laporan-tahunan-2019.pdf?sfvrsn=a7dc3ab4_2.
- Purnaningrum, E. (2018). "Renewable Stock Price Model Sebagai Pendukung Investasi Saham: Studi Kasus Saham Jii." *Kolegial* 6(2): 97-110. <http://journals.stiedwisakti.ac.id/ojs/index.php/kolegial/article/view/69>.
- Purnaningrum, Evita. (2021). "Model Dynamic Ensemble Time Series Untuk Prediksi Indeks Harga Saham Utama Di Indonesia Pasca Pandemi." *Majalah Ekonomi* 26(1): 1-7. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/3949.
- Purnaningrum, Evita, and Viki Ariyanti. (2020). "Pemanfaatan Google Trends Untuk Mengetahui Intervensi Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia." *Jurnal.Unipasby.Ac.Id* 25(1411): 93-101. <https://finance.yahoo.com/>.
- Purnaningrum, Evita, Universitas Pgri, and Adi Buana. (2020). "Pendekatan Metode Kalman Filter Untuk Peramalan Pergerakan Indeks Harga Saham Terdampak Pandemi Coronavirus." 25(1411): 103-9.
- Putri, D. (2015). "PENGUNAAN ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO (PER) UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA SAHAM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 26(1): 86227.
- Rachmawati, Susan. (2018). "Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1(2): 81-91.
- Rimawati, Elistya. (2013). "ISSN : 1693-1173 Analisa Fundamental Dan Analisa Teknikal Pada Rencana Investasi Pasar Modal Elistya Rimawati." *Jurnal Ilmiah SINUS*: 21-32.
- Ronal, Marinus. (2020). "Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. H. M. Sampoerna, Tbk." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT) (Idx)*: 121-31.
- Saputro, Seno Hadi, and Kartika Yuliantari. (2020). "Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(1): 32-36.
- Sumantika, Arsyad et al. (2021). "ANALISIS FUNDAMENTAL DAN NILAI INTRINSIK PERUSAHAAN Jurnal Rekayasa Sistem Industri." 7(1): 26-32.
- Tambunan, Diana. (2020). "Investasi Saham Di Masa Pandemi Related Papers." *Widya Cipta : Jurnal Seretari Dan Manajemen* 4(2): 117-23.